BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan peneliti terhadap program acara *variety show* "*chef's table*". *Variety show* "*chef's table*" adalah progam acara televisi yang menyiarkan masakan *Western* maupun masakan Indonesia yang praktis. *Chefs Table* adalah acara *cooking show* yang dibintangi oleh *Chef* Chandra yang dikemas dengan tampilan *fancy food* ditambah *reality*, dimana *Chef* Chandra akan *invite* langsung *guest* (Artis dan *Public Figure*) untuk hadir di *Chefs Table*. Penelitian ini di pilih peneliti karena yang menjadi menarik perhatian peneliti adalah *host* yang di pakai oleh net. TV adalah laki-laki yang pada umumnya perempuan. (http://www.netmedia.co.id, di akses 13/11/16)

Gambar I.1 Program *Variety Show* acara memasak di net tv dan kompas tv. (sumber : www.youtube.com)

Seperti pada *screenshots* di atas menampilkan bagaimana media menggambarkan laki-laki dan perempuan ke media massa. Media saat ini menggambarkan laki-laki masih pada sektor ruang

publik namun juga menampilkan pekerjaan yang seharusnya perempuan lakukan yang berada pada sektor domestik. Program acara *variety show* di net ini menampilkan sosok laki-laki yang berambut panjang, badan yang tidak atletis, dan cara berbicara yang kurang tegas, sedangkan gambaran laki-laki pada media program acara *variety show* umumnya tidak seperti itu, sebagai contoh program "Dapur Mama Seru" yang menampilkan sifat perempuan pada umumnya yaitu memasak, program ini juga di bintang tamui oleh *chef* Juna, *Chef* Haryo, tapi yang berbeda dari acara ini adalah bagaimana laki-laki digambarkan mempunyai badan yang kekar, bertato, rambut pendek, dan dapat menyampaikan caranya dalam memasak dengan tegas. Selain itu juga di "Dapur Mama Seru" tidak menampilkan satu model saja, ada juga beberapa *chef* yang ikut serta, seperti *chef* Chandra Yudasswara.

Menurut Fakih dalam Rendra (2006 : 40), secara alamiah fisik laki-laki dan perempuan dapat dibedakan secara jelas, di mana laki-laki mempunyai penis, memproduksi sperma, dan jakun. Sedangkan perempuan memiliki alat reproduksi seperti rahim, dan saluran untuk melahirkan, memproduksi telur, memiliki vagina, dan alat menyusui. Perbedaan itu tidak dapat dipertukarkan satu sama lain dan merupakan ketentuan Tuhan (*kodrat*). Laki-laki dan perempuan juga berbeda dalam hal psikologisnya antara rasional dan emosional. Rendra (2006 : 67) menjelaskan dalam penelitiannya yang dilakukan pada penggambaran laki-laki dan perempuan dalam media televisi juga terlihat karakter psikologis,

di mana laki-laki direpresentasikan rasional, sementara perempuan distereotipkan emosional. Sifat rasional digambarkan oleh Rendra (2006 : 84-86) melalui penelitiannya, di mana laki-laki digambarkan dalam televisi mempunyai sifat yang pandai (pengetahuan luas), dapat mengatasi masalah, berfikir secara logika sebab akibat yang jelas. Sedangkan perempuan memiliki sifat yang lebih emosional, seperti merasa senang atas pujian orang lain atas tubuhnya (cantik, langsing, putih, dan lain-lain), atau dengan kata lain hanya berfikir tentang dirinya saja, memiliki sifat manja kepada diri sendiri maupun ke orang terdekatnya, selain itu juga mempunyai sifat mudah panik dan cemas atau dengan kata lain lebih melakukan sesuatu dengan perasaan. (Rendra, 2006 : 66-75)

Menurut kajian sosiologi dalam Rendra Widyatama (2006 : 98-99), tempat dan jenis aktivitas peran laki-laki dan perempuan sering dikategorikan dengan kategori yang sama, yaitu publik dan domestik. Domestik memiliki wilayah seputar lingkungan rumah, seperti meliputi ruang keluarga, dapur, kamar mandi, ruang tidur, ruang cuci pakaian, beranda rumah, dan lain-lain. Sedangkan di luar tempat-tempat itu di sebut ruang publik, seperti kantor, bengkel, salon, studio foto, dan tempat-tempat umum, seperti pasar, rumah makan, taman, sungai, jalan raya, dan sebagainya.

C*hef's table* adalah program yang cukup lama di net. tv, acara ini ditayangkan setiap hari sabtu dan minggu pada pukul 15.00 WIB. C*hef's table* mempunyai karakter program yang

berbeda dari stasiun televisi yang lain, dengan merubah karakter seorang laki-laki menjadi berbeda dari umumnya. Salah satunya pada program "*chef's table*" yang membahas masakan baru yang praktis dan nikmat dengan menampilkan *host* juru masak yaitu laki-laki. C*hef's table* adalah salah satu program acara andalan net tv yang termasuk dalam kategori *variety show* yang menayangkan program memasak di mana memasak adalah pekerjaan domestik yang dilakukan perempuan, namun penayangannya menggunakan model laki-laki yang berbeda, yaitu berambut panjang, lemah gemulai, kurang kekar, berbicara yang kurang tegas. Lain halnya dengan program acara yang juga menayangkan acara memasak di program televisi lainnya, di mana sosok laki-laki yang digambarkan memiliki badan yang atletis, bertato, berambut pendek, dan mempunyai sifat tegas dalam menyampaikan masakannya.

Variety show di Indonesia mempunyai berbagai macam konsep program acara *variety show* di televisi. Salah satunya adalah program acara *variety show* acara masak-memasak, di mana banyak juga stasiun-stasiun televisi yang mempunyai program acara masak-memasak, di mana tidak tentu dalam satu program acara masak-memasak saja, tapi juga bisa diselipkan dengan acara program lain. Seperti, acara hidangan arabian yang diselingkan di acara berita 'Sapa Indonesia' pada stasiun kompas tv, dengan menu yang berbau masakan arabian.

Gambar I.2

acara *variety show* di acara SAPA INDONESIA, Kompas tv.

Seperti gambar di atas adalah salah satu *capture* peneliti yang di lakukan pada kompas *live*, di mana penampilan laki-laki yang di pilih kompas tv berambut pendek, berbicara tegas, namun berbeda dengan *chef's table* yang sebaliknya. Acara ini ditayangkan dan diselipkan pada sesi-sesi berita. Indonesia mempunyai berbagai tipe acara *variety show* di mana acara tersebut tidak di beri aturan ntuk ditampilkan di mana dan kapan saja.

Gambar I.3

Acara *variety show* di BULETIN SIANG, Global tv.

Tidak hanya di acara berita saja, namun ada juga yang menyelingkan dengan acara infotaiment yang ada di stasiun televisi global tv, tetapi di acara ini lebih memilih model laki-laki

yang kurang kekar namun masih ada sifat maskulinatsnya, yaitu berbicara tegas dan tidak lemah gemulai dalam memperagakan memasaknya.

Gambar I.4

Acara *variety show* pagi pagi di net. Tv

Acara pagi-pagi net juga menampilkan acara memasak yang juga diselipkan pada acara infotaiment, namun berbeda dengan acara di global tv sebelumnya, di mana perempuan di pilih sebagai model memasak. Seperti pada umumnya pada acara pagi-pagi di net tv ini lebih memilih perempuan sebagai gambaran pada pekerjaan domestik.

Gambar I.5

Acara *variety show* di Sarah Sechan Net.tv

Tidak hanya itu acara memasak yang disiarkan di net, ada juga acara infotaiment Sarah Sechan yang menyelipkan acara memasak, di mana acara memasak ini juga mempertahankan pekerjaan domestik seorang perempuan.

Gambar I.6 Acara Dapur Mama Seru dengan model laki-laki, yaitu *Chef* Haryo Pramu dan *Chef* Juna

Program acara *variety show* di stasiun televisi ANTV di atas memang khusus menayangkan acara memasak, di mana terdapat *chef* laki-laki yang terkenal untuk memerankan sebagai juru masak yang handal. Namun, penampilan mereka berbeda dengan *Chef's Table*.

Gambar I.7 *Chef's Table* di net TV dengan model *chef* Chandra Yudasswara

Seperti yang kita lihat pada gambar di atas, bahwa *chef* Chandra digambarkan oleh media net tv berbeda dengan media

televisi lainnya, di mana *chef* memiliki rambut yang panjang, dan gaya memasak yang lemah gemulai seperti sifat perempuan, dan badan yang kurang *atletis*.

Peneliti akan lebih lanjut membahas pada program acara *variety show "chef's table"*, karena menurut peneliti acara ini berbeda dengan acara *variety show* lainnya dalam tema 'memasak'. *Chef's table* ini memiliki daya tarik sendiri bagi peneliti untuk di teliti, di mana pemeran utama yang di pilih adalah *chef* Chandra Yudasswara yang memiliki sifat yang hampir sama dengan perempuan dengan sikapnya yang lemah gemulai dalam memasak, dan penampilan yang cukup bisa dikatakan seperti laki-laki namun berbeda dengan yang lain, bedanya adalah di mana rambut yang panjang dan biasanya hanya perempuan saja yang memiliki rambut panjang. Sisi lain dari acara *chef's table* ini adalah menu yang disediakan berasal dari *request* pemirsa di rumah ataupun di mana saja yang telah di atur oleh salah satu anggota acara ini. (http://www.netmedia.co.id, diakses 27/11/2016).

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode semiotika komunikasi yang mengkaji tanda atau signal dalam konteks komunikasi yang lebih luas, yaitu dengan melibatkan berbagai elemen komunikasi untuk dapat memahami representasi laki-laki dalam program acara *variety show* "*chef's table*". Pierce melihat tanda sebagai bagian yang tidak terpisahan dari objek referensinya serta pemahaman subjek

atas tanda. Sedangkan tanda, menurut pandangan Pierce adalah "*something which stands to somebody for something in some respect or capacity*", yang artinya adalah peran subjek (*somebody*) tidak dapat dipisahan dari pertandaan dan juga tidak dapat dipisahkan dari proses signifikasi yang menjadi landasan semiotika komunikasi. Pierce juga membuat model *triadic* yang menggambarkan *representamen*, objek, *interpretan* atau tanda yang memperlihatkan peran yang sangat besar pada subjek dalam proses transformasi bahasa (Yasraf Amir, 2010 : 309-310).

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penggambaran laki-laki dalam program acara *variety show chef's table* ?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau perubahan nilai manakah yang di pakai dalam acara *chef's table* melalui metode semiotika Peirce dengan model *triadic*nya..

I.4 Batasan Masalah

Setiap masalah dalam penelitian perlu di batasi agar penelitian lebih terfokus dan agar dapat menjawab permasalahan penelitian yang lebih efektif dan efesien. Jadi, penelitian ini mengumpulkan data berupa gambar-gambar yang mendukung dengan judul penelitian dengan menunjukkan representasi maskulinitas pria dalam program acara *variety show chef's table*.

I.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah kajian ilmu komunikasi yang berkaitan dengan analisis semiotik sehingga hasil ini diharapkan bisa menjadi landasan pemikiran atau referensi untuk penelitian-penelitian sejenis selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Memberikan data secara kualitatif tentang tanda dan lambang yang digunakan media massa dalam program acara *variety show chef's table* oleh net tv. Selain itu diharapkan publik bertindak sesuai dengan budaya bukan karena di bentuk oleh media massa yang ada saat ini, selain itu diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai gambaran maskulinitas laki-laki dalam media khususnya dalam media audiovisual (televisi).